



INTISARI

Penelitian ini membahas komponen makna dua adjektiva dalam bahasa Jepang, yaitu *abunai* dan *kiken*. Kedua adjektiva tersebut dipilih sebagai objek penelitian karena keduanya memiliki arti dan makna yang sama, tetapi juga memiliki arti dan makna yang berbeda pada konteks tertentu. Selain itu, karena kedua adjektiva tersebut sama-sama memiliki arti ‘bahaya’, peneliti juga tertarik untuk mengetahui tingkat ‘bahaya’ yang ditunjukkan oleh adjektiva tersebut. Data yang dianalisis diambil dari berbagai macam sumber seperti buku ajar bahasa Jepang, film, serial *anime*, artikel berita, video *youtube*, dan novel.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif. Data-data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan teori komponen makna untuk mengetahui komponen makna apa saja yang terkandung dalam adjektiva *abunai* dan *kiken*. Setelah itu, dilakukan analisis hubungan makna untuk mengetahui jenis hubungan makna seperti apa yang dimiliki kedua adjektiva tersebut. Lalu dilakukan pula analisis tingkat bahaya/risiko dengan menggunakan teori penilaian tingkat risiko standar internasional AS/NZS 4360:2004.

Setelah dilakukan analisis, ditemukan bahwa adjektiva *abunai* tidak pernah digunakan dalam ragam bahasa hormat *sonkeigo* dan *kenjougo*, akan tetapi tetap digunakan dalam pengumuman resmi yang dikeluarkan oleh pihak resmi. Adjektiva *kiken* lebih cenderung digunakan dalam situasi formal dan sering muncul dalam data beragam bahasa hormat *sonkeigo* dan *kenjougo*, akan tetapi muncul dalam satu data informal dengan adanya faktor lain yang menyebabkan adjektiva *kiken* tetap dipakai. Hasil dari analisis penilaian tingkat risiko menunjukkan bahwa penggunaan adjektiva *abunai* tidak terikat pada tingkat risiko, sedangkan adjektiva *kiken* lebih cenderung menjelaskan sesuatu yang memiliki tingkat risiko di atas rendah, yaitu moderat, signifikan, dan tinggi.

Kata kunci: *abunai*, *kiken*, komponen makna, hubungan makna, tingkat risiko.



ABSTRACT

This study discusses component of meaning of the two adjectives in Japanese, namely *abunai* and *kiken*. The two adjectives were chosen as the object of research because they both not only have literal meaning, but also possess different meaning when it comes to contextual using. In addition, because the two adjectives both have the meaning of 'danger', the researcher is also interested in knowing the level of 'danger' indicated by the adjective. The data analyzed were taken from various sources such as Japanese language textbooks, films, anime series, news articles, *youtube* videos, and novels.

This study uses a descriptive method and a qualitative approach. The data that has been collected was analyzed using the meaning component theory to find out what components of meaning are contained in the adjectives *abunai* and *kiken*. After that, an analysis of the meaning relationship was carried out to find out what kind of meaning relationship the two adjectives had. Then, a hazard/risk level analysis was carried out using the AS/NZS 4360:2004 international standard risk assessment theory.

After doing the analysis, it was found that the adjective *abunai* never appears in the various respectful languages *sonkeigo* and *kenjougo* but still appears in official announcements issued by official parties. While the *kiken* adjective is more likely to be used in formal situations and often appears in the data of various languages respectfully *sonkeigo* and *kenjougo*, but appears in one informal data with other factors that cause the *kiken* adjective to be used. The results of the risk level assessment analysis show that the use of *abunai* adjectives is not tied to the level of risk, while the *kiken* adjective is more likely to describe something that has a risk level above low, namely moderate, significant, and high.

Keywords: *abunai*, *kiken*, component of meaning, relation of meaning, risk level.



要旨

この研究では、日本語の2つの形容詞、すなわち「危ない」と「危険」の意味成分について説明した。2つの形容詞は、どちらも同じ意味を持っているが、特定のコンテキストでは異なる意味を持っているため、調査の対象として選択された。さらに、2つの形容詞はどちらも「危険」という意味を持っているため、研究者は形容詞が示す危険のレベルを調べた。分析されたデータは、日本語の教科書、映画、アニメ、ニュース記事、YouTube ビデオ、小説などのさまざまなソースから取得された。

この研究では、記述的方法と定性的アプローチを使用している。収集されたデータは、形容詞の「危ない」と「危険」に含まれる意味の成分を見つけるために、意味成分理論を使用して分析された。その後、意味関係の分析を行い、2つの形容詞がどのような意味関係を持っているかを調べた。次に、AS/NZS 4360:2004 国際標準リスク評価理論を使用してリスクレベル分析を実施した。

分析の結果、形容詞の「危ない」は、敬意を表するさまざまな言語の尊敬語や謙譲語には表示されないが、公式の関係者が発行する公式発表には表示されることがわかった。「危険」は正式な状況で使用される可能性が高く、さまざまな言語のデータに表示されることがよくあるが、尊敬語と謙譲語はそれぞれ、「危険」が使用される原因となる他の要因とともに1つの非公式データに表示された。リスクのレベル評価分析の結果は、「危ない」の使用はリスクレベルとは関係がないことを示しているが、「危険」は、リスクのレベルが低、つまり中、有意、高を超えるものを表す可能性が高くなる。

キーワード：危ない、危険、意味成分、意味関係、リスクのレベル。